



12 Agustus 2026

Morning Brief

Pasar Berpotensi Kembali Volatil

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
CSMI	35.00	IKBI	-14.94
STAR	24.70	SULI	-14.78
YPAS	24.41	BAIK	-14.50
FAST	14.84	GMFI	-12.68
KJEN	14.10	TALF	-11.62

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,827.00	32.0	0.18
EURUSD (USD)	1.1543	-0.00039	-0.03
GPBUSD (USD)	1.3510	-0.00021	-0.02
BTCUSD (USD)	63,672.72	-255.3	-0.40

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,382.04	-24.88	-0.56
Brent Oil (USD/Barrel)	88.85	1.12	1.28
Tin 3M (USD/Tonne)	55,912.00	160.0	0.29
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,830.00	-95.0	-0.56
Copper 3M (USD/Tonne)	14,156.50	996.5	7.57
Coal 'Oct (USD/Tonne)	136.30	0.10	0.07
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,196.25	7.25	0.61

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 11th, 2026

Last Price (IDR)	6,267.88
Change (%)	-1.53
Volume (IDR Billion)	35.40
Value (IDR Trillion)	14.51
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-687.80

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (11/8/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,53% atau berkurang 97,49 basis point ke level 6.267,88. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.230,10 hingga batas atas pada level 6.388,58. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Industrials* yang melemah 3,49% diikuti oleh *Consumer Cyclical* turun 2,68% dan sektor *Technology* turun 2,57% dengan Indeks LQ45 melemah 1,31% dan JII turun 1,60%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk bergerak volatil terkait *foreign* yang melakukan aksi jual jangka pendek akibat memanasnya kembali tensi geopolitik.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,791.85	-0.34%
Nasdaq	26,445.44	-0.60%
FTSE	10,844.19	-0.17%
Shanghai	3,934.09	-0.82%
Hang Seng	25,652.82	-1.10%
Nikkei	66,970.22	0.00%
Straits Times	5,754.17	0.98%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,34% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,60% pada perdagangan di Selasa (11/8/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah akibat ketegangan geopolitik AS-Iran di Selat Hormuz dan kenaikan harga minyak mentah. Adapun, *Brent Oil* naik 1,28% dan *Spot Gold* turun 0,56%.

Daily Pick

DEWI

BABY

SMKM



Company News

Sarana Menara Raih Kredit Rp 1,5 Triliun dari CIMB Niaga (TOWR)

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) melalui anak usahanya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Fasilitas tersebut digunakan untuk kebutuhan korporasi umum Protelindo, termasuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang telah ada. Selain itu, pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman Protelindo termasuk transaksi yang memenuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam regulasi Otoritas Jasa Keuangan. (sumber: Kontan)

Astra International Catat Penjualan Mobil Capai 39.069 Unit pada Juli 2026 (ASII)

PT Astra International Tbk (ASII) melaporkan penjualan mobil sebanyak 39.069 unit pada Juli 2026. Perolehan tersebut meningkat 22,96% secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 31.772 unit. Jika dirinci, penjualan mobil Astra pada Juli 2026 utamanya ditopang dari jenama Toyota dan Lexus sebanyak 21.816 unit, Daihatsu 14.125 unit, Isuzu 3.016 unit dan UD Trucks 112 unit. Sementara itu, segmen low cost green car (LCGC) Astra tercatat 9.127 unit di periode yang sama. (sumber: Kontan)

Laba Total Bangun Melonjak 54,6%, Ditopang Kenaikan Pendapatan di Semester I (TOTL)

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 2,05 triliun pada semester I-2026, naik 22,75% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,67 triliun. Pendapatan tersebut terutama ditopang oleh jasa konstruksi senilai Rp 2,04 triliun, sementara pendapatan lainnya menyumbang Rp 10,33 miliar. Laba bersih melonjak 54,60% menjadi Rp 269,74 miliar, dibandingkan Rp 174,48 miliar pada semester I-2025. Juni 2026, nilai kontrak baru mencapai sekitar Rp2,8 triliun. Di antaranya berasal dari pembangunan gedung hospitality, rumah sakit, dan data center. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Airlangga Usulkan Target Kredit UMKM Naik Jadi Rp2.000 Triliun

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengusulkan target penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meningkat menjadi Rp2.000 triliun, dari posisi saat ini yang sudah mencapai sekitar Rp1.500 triliun. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Juni 2026, kredit UMKM tercatat sebesar Rp1.519,1 triliun atau hanya tumbuh tipis 1,05% (yoy), membaik dibanding pertumbuhan kredit UMKM Mei 2026 sebesar 0,6%. Di sisi lain, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2026 yang dirilis OJK, indeks inklusi keuangan Indonesia meningkat dari 92,74% pada 2025 menjadi 93,61% pada 2026. Sementara itu, indeks literasi keuangan nasional tercatat stagnan 69,57%. Selain memperluas pembiayaan, Airlangga menegaskan pemerintah mendorong digitalisasi sebagai pengungkit UMKM. Pengguna QRIS telah mencapai 66 juta dengan 44 juta gerai merchant, sementara transaksi digital juga dapat membentuk rekam jejak usaha yang menjadi basis credit scoring agar UMKM yang unbankable menjadi bankable. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

DEWI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 137

Entry Buy: 131 - 133

Support: 129 - 130

Cut Loss: 128



BABY

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 212

Entry Buy: 200 - 204

Support: 196 - 198

Cut Loss: 194



SMKM

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 89

Entry Buy: 84 - 85

Support: 82 - 83

Cut Loss: 81





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497